

III. METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yang memusatkan pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan aktual. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun tujuan dari metode penelitian deskriptif yaitu membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta –fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2014).

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan identitas responden dan variabel-variabel dari persepsi masyarakat Dusun Kaliabu yang berdasarkan potensi objek wisata yang akan ditawarkan dan akan dilihat dari aspek teknis, ekonomi dan sosial. Kemudian variabel sikap masyarakat Dusun Kaliabu yaitu sikap kognitif, afektif dan perilaku (konatif).

A. Metode Penentuan Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di Dusun Kaliabu, Desa Banyuraden Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan Dusun Kaliabu merupakan salah satu daerah di Kabupaten Sleman yang sedang direncanakan dan dikembangkan sebagai Kampung wisata dan belum pernah dilakukan penelitian mengenai persepsi dan sikap masyarakat terhadap perencanaan tersebut.

B. Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh masyarakat Dusun Kaliabu yang tinggal dan berdomisili di Dusun Kaliabu. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Oleh karena itu, sampel dalam suatu penelitian harus benar-benar representatif atau mewakili. Untuk mempermudah dalam pengambilan sampel, masyarakat dikelompokkan berdasarkan kelompok strata masyarakat aktif dan kelompok masyarakat tidak aktif (pasif). Adapun kelompok-kelompok strata baik masyarakat aktif ataupun tidak aktif dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Strata Dalam Kemasyarakatan Dusun Kaliabu

No.	Kelompok Strata	Jumlah Masyarakat
1.	Aparatur Dusun	11
2.	Tokoh Agama	5
3.	Tokoh Pendidik	3
4.	Pokgiat	5
5.	Dasawisma	16
6.	KBL (Komunitas Bedog Lestari)	5
7.	Karang Taruna	5
8.	Masyarakat Aktif	9
	Jumlah	59
9.	Masyarakat Pasif	15
	Total Responden	74

Berdasarkan Tabel 1, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 74 responden yang terdiri dari 9 kelompok strata masyarakat di Dusun Kaliabu. Jumlah masyarakat disetiap strata berdasarakan pada kehadiran pada kegiatan atau sosialisai yang diperoleh dari informasi ketua RW di Dusun Kaliabu. Setiap jumlah masyarakat tersebut merupakan perwakilan setiap kelompok strata masyarakat di Dusun Kaliabu.

Metode yang digunakan dalam pengambilan responden dalam penelitian ini yaitu metode sensus dan *purposive sampling*. Metode sensus digunakan untuk

pengambilan responden pada kelompok strata masyarakat aktif. Hal yang menjadi pertimbangan dalam menggunakan metode tersebut karena kelompok strata dalam masyarakat (tokoh-tokoh masyarakat) memiliki peranan sentral dalam menentukan tindakan dan keputusan untuk sebuah perencanaan atau program yang menentukan kemajuan dusun. Sedangkan metode *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan responden pada masyarakat tidak aktif pasif. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada keinginan peneliti dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2012). Adapun kriteria-kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Responden yang diambil pada masyarakat pasif hanya 15 orang dan merupakan perwakilan pada setiap RT.
2. Masyarakat yang tidak selalu hadir dalam setiap kegiatan.
3. Berdasarkan informasi atau rekomendasi yang diperoleh dari ketua RW atau RT.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yakni masyarakat Dusun Kaliabu, Desa Banyuraden Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Dalam penelitian ini data primer merupakan data yang diambil dengan cara wawancara yang sebelumnya pertanyaannya telah disiapkan pada lembar kuisioner baik secara formal ataupun non formal kepada masyarakat yang dijadikan sebagai sampel. Data tersebut terdiri dari identitas responden, persepsi masyarakat terhadap perencanaan Dusun Kaliabu sebagai

Kampung wisata yang didasarkan potensi objek wisata yang akan ditawarkan dan dilihat melalui 3 aspek yaitu aspek teknis, aspek ekonomi dan aspek sosial. Kemudian sikap masyarakat terhadap perencanaan Dusun Kaliabu sebagai Kampung wisata yang akan dilihat melalui 3 komponen sikap, yaitu sikap kognitif, afektif, dan perilaku (konatif).

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan data sekunder merupakan data yang berkaitan dengan profil dusun, profil desa, teori-teori tentang persepsi dan sikap, serta pengertian tentang desa wisata. Data ini diperoleh dari Kantor Desa Banyuraden, buku, jurnal dan berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan yakni dengan mewawancarai 74 responden (masyarakat) berdasarkan kelompok strata masyarakat di Dusun Kaliabu, Desa Banyiraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman. Wawancara akan dilakukan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan pada lembar kuisisioner.

2. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan yakni dengan cara mengamati objek penelitian yaitu masyarakat dan lingkungan sosial ataupun ekonomi yang ada di Dusun Kaliabu, Desa Banyiraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman.

E. Asumsi dan Pembatasan Masalah

Sampel lokasi ditentukan di Dusun Kaliabu yang merupakan, salah satu dusun di Desa Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman yang sedang direncanakan menjadi kampung wisata, dan diasumsikan semua warga telah mengetahui informasi tersebut.

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. **Kelompok strata masyarakat aktif** adalah masyarakat yang selalu hadir dan terlibat dalam setiap kegiatan yang diadakan baik dalam kepengurusan ataupun organisasi yang ada.
2. **Kelompok strata masyarakat pasif** adalah masyarakat yang tidak selalu hadir dalam setiap kegiatan yang diadakan.
3. **Profil responden** adalah gambaran menyeluruh mengenai identitas responden yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.
4. **Profil anggota keluarga** adalah gambaran menyeluruh mengenai identitas anggota keluarga yang tinggal bersama dengan responden, meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.
 - a. Umur merupakan tingkat kedewasaan atau usia responden yang dihitung mulai dari waktu kelahiran sampai pada waktu penelitian yang dinyatakan dalam satuan tahun.
 - b. Jenis kelamin adalah perbedaan biologis dan fisiologis masyarakat Dusun Kaliabu yang dikelompokkan menjadi laki-laki dan perempuan.

- c. Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal terakhir yang telah diselesaikan responden sampai saat penelitian dilakukan yakni pada tingkatan SD, SMP, SMA (sederajat), Akademi/Perguruan Tinggi.
- d. Pekerjaan adalah suatu aktifitas ekonomi yang dilakukan dalam mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan kesehariannya.
- e. Pendapatan adalah suatu hasil yang diperoleh responden dari bekerja selama satu bulan yang berupa uang dan digunakan untuk keperluan hidupnya, yang dinyatakan dalam bentuk rupiah. Tingkat pendapatan akan dikelompokkan berdasarkan jumlah pendapatan, yaitu :

Tabel 2 Pengukuran tingkat pendapatan warga Dusun Kaliabu

Kelompok	1	2	3	4
Rupiah	< 1000.000	1000.000 - 1.999.000	2.000.000 – 2.999.000	≥ 3.000.000

5. **Persepsi masyarakat terhadap perencanaan kampung wisata** adalah pemberian arti atau makna terhadap adanya program perencanaan kampung wisata di Dusun Kaliabu yang kemudian diinterpretasikan kedalam sebuah gambaran penilaian. Dalam penelitian ini, persepsi masyarakat terhadap perencanaan kampung wisata akan dilihat melalui potensi objek wisata yang akan ditawarkan. Adapun variabel-variabel pada setiap komponen indikator persepsi antara lain:

- a. **Persepsi masyarakat terhadap sungai Bedog** adalah penilaian masyarakat terhadap sungai Bedog jika dijadikan objek wisata untuk ditawarkan kepada pengunjung atau wisatawan sebagai identitas kampung wisata di Dusun Kaliabu. Persepsi masyarakat terhadap sungai Bedog akan dilihat melalui tiga aspek, yaitu aspek teknis, aspek ekonomi dan aspek sosial.

- 1) Aspek teknis merupakan penilaian masyarakat terhadap kesiapan dalam mengelola dan menjadikan sungai Bedog sebagai objek wisata yang dilihat dari aspek teknis, yaitu berdasarkan kemudahan akses menuju lokasi dan kemudahan menjadikan objek wisata.
- 2) Aspek ekonomi merupakan penilaian masyarakat terhadap manfaat yang diperoleh jika sungai Bedog dijadikan sebagai objek wisata yang dilihat dari aspek ekonomi, yaitu dapatkah meningkatkan pendapatan masyarakat.
- 3) Aspek sosial merupakan penilaian masyarakat terhadap manfaat yang diperoleh jika sungai Bedog dijadikan sebagai objek wisata yang berdasarkan aspek sosial, yaitu berdasarkan keindahan dan kebersihan sungai.

Untuk mengetahui kategori skor setiap indikator persepsi masyarakat terhadap sungai Bedog pada setiap aspek dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Kategori Skor Disetiap Indikator Persepsi Terhadap Sungai Bedog Pada Setiap Aspek

No	Indikator	Kategori skor			
		1	2	3	4
Aspek teknis					
1	Kemudahan akses menuju lokasi	Sangat sulit	Sulit	Mudah	Sangat mudah
2	Kemudahan menjadikan objek wisata	Sangat sulit	Sulit	Mudah	Sangat mudah
Aspek ekonomi					
1	Meningkatkan pendapatan masyarakat	Sangat rendah	Rendah	Tinggi	Sangat tinggi
Aspek sosial					
1	Keindahan dan kebersihan sungai	Sangat kotor	Kotor	Bersih	Sangat bersih

b. Persepsi masyarakat terhadap Bank Sampah Karesma adalah penilaian masyarakat terhadap pengelolaan Bank Sampah Karesma jika dijadikan objek wisata untuk ditawarkan kepada pengunjung atau wisatawan sebagai identitas kampung wisata di Dusun Kaliabu. Persepsi masyarakat terhadap

Bank Sampah Karesma akan dilihat melalui tiga aspek, yaitu aspek teknis, aspek ekonomi dan aspek sosial.

- 1) Aspek teknis merupakan persepsi masyarakat terhadap kesiapan dalam mengelola dan menjadikan Bank Sampah Karesma sebagai objek wisata yang dilihat dari aspek teknis, yaitu kemudahan dalam memilah sampah, dan produk yang dihasilkan.
- 2) Aspek ekonomi merupakan penilaian masyarakat terhadap manfaat yang diperoleh jika Bank Sampah Karesma dijadikan sebagai objek wisata yang berdasarkan aspek ekonomi, yaitu dapatkah meningkatkan pendapatan masyarakat.
- 3) Aspek sosial merupakan penilaian masyarakat terhadap manfaat yang diperoleh jika Bank Sampah Karesma dijadikan sebagai objek wisata, yang akan dilihat dari aspek sosial, yaitu kebersihan dan keindahan lingkungan.

Untuk mengetahui kategori skor setiap indikator persepsi masyarakat terhadap Bank Sampah Karesma pada setiap aspek dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4 Kategori Skor Disetiap Indikator Persepsi Terhadap Bank Sampah Karesma Pada Setiap Aspek

No	Indikator	Kategori skor			
		1	2	3	4
Aspek teknis					
1	Kemudahan dalam memilah sampah	Sangat sulit	Sulit	Mudah	Sangat mudah
2	Produk yang dihasilkan	Sangat buruk	Buruk	Bagus	Sangat bagus
Aspek ekonomi					
1	Meningkatkan pendapatan masyarakat	Sangat rendah	Rendah	Tinggi	Sangat tinggi
Aspek sosial					
1	Kebersihan dan keindahan lingkungan	Sangat kotor	Kotor	Bersih	Sangat bersih

c. **Persepsi masyarakat terhadap industri roti (Pak Joyo Roti)** adalah penilaian masyarakat terhadap industri pembuatan roti jika dijadikan objek wisata untuk ditawarkan pada wisatawan atau pengunjung sebagai identitas kampung wisata di Dusun Kaliabu. Persepsi masyarakat terhadap industri roti (Pak Joyo Roti) akan dilihat melalui tiga aspek, yaitu aspek teknis, aspek ekonomi dan aspek sosial.

- 1) Aspek teknis merupakan persepsi masyarakat terhadap kesiapan industri pembuatan roti (Pak Joyo Roti) sebagai objek wisata yang dilihat dari aspek teknis, yaitu kemudahan akses menuju lokasi, lokasi penjualan, dan rasa produk.
- 2) Aspek ekonomi merupakan penilaian masyarakat terhadap manfaat yang diperoleh jika industri roti (Pak Joyo Roti) dijadikan sebagai objek wisata yang dilihat dari aspek ekonomi, yaitu berdasarkan harga produk dan kemudahan mendapatkan pendanaan kegiatan.
- 3) Aspek sosial merupakan penilaian masyarakat terhadap manfaat yang diperoleh jika industri roti (Pak Joyo Roti) dijadikan sebagai objek

wisata yang dilihat dari aspek sosial, yaitu berdasarkan kesempatan kerja.

Untuk mengetahui kategori skor setiap indikator persepsi masyarakat terhadap industri roti (Pak Joyo Roti) pada setiap aspek dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5 Kategori Skor Disetiap Indikator Persepsi Terhadap Industri Roti (Pak Joyo Roti) Pada Setiap Aspek

No	Indikator	Kategori skor			
		1	2	3	4
Aspek teknis					
1	Kemudahan akses kelokasi	Sangat sulit	Sulit	Mudah	Sangat mudah
2	Lokasi penjualan	Sangat buruk	Buruk	Baik	Sangat baik
3	Rasa produk	Tidak enak	Kurang enak	Enak	Sangat enak
Aspek ekonomi					
1	Harga produk	Sangat murah	Murah	Mahal	Sangat mahal
2	Kemudahan mendapatkan pendanaan kegiatan	Sangat sulit	Sulit	Mudah	Sangat mudah
Aspek sosial					
1	Berdasarkan Kesempatan kerja	Sangat kecil	Kecil	Besar	Sangat besar

6. **Sikap masyarakat** adalah kecenderungan dalam bertindak yang didasarkan pada keteraturan dalam pemikiran (kognitif), perasaan (afektif) dan perilaku (konatif) terhadap perencanaan kampung wisata di Dusun Kaliabu, yang terdiri dari komponen sikap kognitif, sikap afektif dan sikap konatif.
- a. Sikap kognitif merupakan pengetahuan yang dimiliki masyarakat terkait kampung wisata, dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 6 Pengukuran Variabel Pada Komponen Sikap Kognitif

No	Indikator	Pengukuran dan Skoring
1.	Pengetahuan masyarakat berkaitan dengan kampung wisata	4) Sepenuhnya mengetahui dan memahami secara menyeluruh tentang kampung wisata. (Dapat menjelaskan secara penuh) 3) Cukup mengetahui dan memahami secara menyeluruh tentang kampung wisata. (Dapat menjelaskan sebagian). 2) Hanya sekedar tahu tetapi tidak memahami betul tentang kampung wisat. (Tahu tapi tidak dapat menjelaskan) 1) Tidak mengetahui sama sekali dengan kampung wisata
2.	Pengetahuan masyarakat berkaitan dengan perencanaan Dusun Kaliabu sebagai kampung wisata	4) Sepenuhnya mengetahui dan memahami tentang perencanaan program kampung wisata. (Dapat menjelaskan secara penuh capaian perencanaan). 3) Cukup mengetahui dan memahami tentang perencanaan program kampung wisata. (Dapat menjelaskan sebagian capain perencanaan). 2) Hanya sekedar mengetahui tentang adanya perencanaan program kampung wisata. (Tahu tetapi tidak dapat menjelaskan capaian perencanaannya). 1) Tidak mengetahui sama sekali adanya perencanan program kampung wisata.
3.	Pengetahuan masyarakat dengan adanya rembug atau musyawarah berkaitan dengan perencanaan Dusun Kaliabu sebagai kampung wisata	4) Sepenuhnya mengetahui dan memahami isi ataupun hasil dari setiap musyawarah yang diadakan. (Dapat menjelaskan secara penuh) 3) Cukup mengetahui dan memahami isi ataupun hasil dari setiap musyawarah yang diadakan. (Dapat menjelaskan sebagian). 2) Hanya sekedar mengetahui tetapi tidak memahami isi ataupun hasil dari setiap musyawarah yang diadakan. (Tahu tetapi tidak dapat menjelaskan). 1) Tidak mengetahui sama sekali isi ataupun hasil dari musyawarah yang diadakan. (Tidak mengetahui jika ada musyawarah).

- b. Sikap afektif yaitu perasaan atau emosi masyarakat terhadap perencanaan kampung wisata, dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 7 Pengukuran Variabel Pada Komponen Sikap Afektif

No.	Indikator	Pengukuran dan Skoring
1.	Persetujuan masyarakat berkaitan dengan perencanaan Dusun Kaliabu sebagai kampung wisata.	4) Mendukung sepenuhnya dan menjelaskan alasan dukungannya tanpa adanya keluhan. 3) Mendukung kemudian menjelaskan alasan dukunnya dengan adanya keluhan. 2) Menunjukkan dukungan namun tidak disertai alasan dukungannya. 1) Tidak mendukung sama sekali.
2.	Perasaan senang atau tidak senang jika Dusun Kaliabu menjadi kampung wisata.	4) Menunjukkan sikap sangat senang dengan menjelaskan berbagai manfaat yang ditimbulkan tanpa adanya dampak negatifnya. 3) Menunjukkan sikap senang dengan menjelaskan manfaat dan dampak negatif yang akan ditimbulkan. 2) Menjukkan sikap tidak senang dengan menjelaskan alasannya. 1) Menjukkan sikap tidak senang namun tidak menjelaskan alasannya.
3.	Pendapat warga terkait dukungan atau perlunya Dusun Kaliabu menjadi kampung wisata.	4) Menunjukkan sikap sangat mendukung karena merasa memiliki potensi lebih dibanding kampung wisata lain, kemudian menjelaskan secara detail. 3) Menunjukkan sikap mendukung karena merasa memiliki potensi lebih dibanding kampung wisata lain, kemudian menjelaskan secara garis besar. 2) Merasa tidak perlu direncanakan karena dirasa akan menimbulkan dampak negatifnya dibanding positifnya, disertai penjelasannya. 1) Merasa tidak perlu direncanakan.

- c. Sikap konatif (perilaku) merupakan suatu keterlibatan atau kesukarelaan masyarakat dalam setiap kegiatan dalam rangka merencanakan Dusun Kaliabu sebagai kampung wisata.

Tabel 8 Pengukuran Variabel Pada Komponen Sikap Perilaku (Konatif)

No	Indikator	Pengukuran dan Skoring
1.	Keterlibatan warga dalam setiap kegiatan yang diadakan di Dusun Kaliabu.	4) Selalu hadir dan terlibat secara langsung pada setiap kegiatan. (Terlibat secara penuh). 3) Selalu hadir dan terlibat tidak secara langsung pada setiap kegiatan. (Terlibat sebagian besar). 2) Selalu hadir namun tidak terlibat pada setiap kegiatan. (terlibat sebagian kecil). 1) Tidak hadir dan tidak terlibat pada setiap kegiatan. (Tidak terlibat sama sekali).
2.	Rencana keterlibatan yang akan dilakukan jika Dusun Kaliabu menjadi kampung wisata.	4) Akan selalu suka rela tergerak tanpa diperintah. (Terlibat secara penuh). 3) Akan selalu siap hadir dalam setiap kegiatan. (Terlibat sebagian). 2) Akan hadir jika tidak berhalangan. 1) Tidak akan hadir walau diundang.
3.	Pendapat warga mengenai dukungan biaya jika dibutuhkan dalam proses realisasi kampung wisata.	4) Memberikan secara penuh dengan suka rela dan menyarankan orang lain. 3) Memberikan hanya sebagian dan menyarankan orang lain. 2) Memberikan namun tidak menyarankan orang lain. 1) Tidak memberikan dan tidak menyarankan orang lain.
4.	Bentuk keterlibatan yang paling diminati jika Dusun Kaliabu menjadi kampung Wisata	4) Program kesenian dan budaya. 3) Program kuliner lokal. 2) Program wisata kerajinan dan sejenisnya. 1) Program penyedia sarana pendukung

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan dari seluruh responden dan kemudian dilakukan tabulasi data. Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui identitas responden dan anggota keluarga responden akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif.
2. Untuk mengetahui persepsi dan sikap masyarakat terhadap program perencanaan kampung wisata di Dusun Kaliabu Desa Banyuraden, Kecamatan

Gamping, Kabupaten Sleman akan dianalisis menggunakan analisis skor yang diukur dengan perhitungan interval dan dijelaskan secara deskriptif.

$$\text{Interval (i)} = \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas}}$$

Berikut perhitungan yang digunakan untuk mengetahui skor persepsi dan sikap masyarakat terhadap program perencanaan kampung wisata di Dusun Kaliabu Desa Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman.

a. Persepi Masyarakat

Persepsi masyarakat Dusun Kaliabu akan dilihat melalui objek yang ditawarkan, yaitu sungai Bedog, Bank Sampah Karesma, dan industri roti (Pak Joyo Roti). Pada setiap objek akan dilihat melalui 3 aspek, yaitu teknis, ekonomi dan sosial. Adapun pengukuran setiap objek adalah sebagai berikut:

1) Persepsi terhadap sungai Bedog

Adapun kategori persepsi masyarakat terhadap sungai Bedog jika dijadikan sebagai objek wisata adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval (i)} = \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas}}$$

- Per indikator setiap aspek $= \frac{4-1}{4} = 0,75$
- Keseluruhan indikator aspek teknis $= \frac{8-2}{4} = 1,50$

Tabel 9 Persepsi Masyarakat Terhadap Sungai Bedog Pada Ketiga Aspek

Kategori Indikator	Pengukuran Skor
1. Aspek Teknis	
Per Indikator	
Sangat sulit	1,00 – 1,74
Sulit	1,75 – 2,49
Mudah	2,50 – 3,24
Sangat mudah	3,25 – 4,00
Kisaran Skor	1,00 – 4,00
Keseluruhan Indikator	
Sangat sulit	2,00 – 3,49
Sulit	3,50 – 4,99
Mudah	5,00 – 6,49
Sangat mudah	6,50 – 8,00
Kisaran Skor	2,00 – 8,00
2. Aspek Ekonomi	
Sangat rendah	1,00 – 1,74
Rendah	1,75 – 2,49
Tinggi	2,50 – 3,24
Sangat tinggi	3,25 – 4,00
Kisaran Skor	1,00 – 4,00
3. Aspek Sosial	
Sangat kotor	1,00 – 1,74
Kotor	1,75 – 2,49
Bersih	2,50 – 3,24
Sangat bersih	3,25 – 4,00
Kisaran Skor	1,00 – 4,00

2) Persepsi terhadap Bank Sampah Karesma

Adapun kategori persepsi masyarakat terhadap Bank Sampah Karesma jika dijadikan sebagai objek wisata adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval (i)} = \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas}}$$

- Per indikator setiap aspek $= \frac{4-1}{4} = 0,75$
- Keseluruhan Indikator aspek teknis $= \frac{8-2}{4} = 1,50$

Tabel 10 Tingkatan Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Sampah Karesma Pada Ketiga Aspek

Kategori Indikator	Pengukuran Skor
1. Aspek Teknis	
Per Indikator	
Sangat sulit / sangat buruk	1,00 – 1,74
Sulit / buruk	1,75 – 2,49
Mudah / bagus	2,50 – 3,24
Sangat mudah / sangat bagus	3,25 – 4,00
Kisaran Skor	1,00 – 4,00
Keseluruhan Indikator	
Sangat buruk	2,00 – 3,49
Buruk	3,50 – 4,99
Baik	5,00 – 6,49
Sangat baik	6,50 – 8,00
Kisaran Skor	2,00 – 8,00
2. Aspek Ekonomi	
Sangat rendah	1,00 – 1,74
Rendah	1,75 – 2,49
Tinggi	2,50 – 3,24
Sangat tinggi	3,25 – 4,00
Kisaran Skor	1,00 – 4,00
3. Aspek Sosial	
Sangat kotor	1,00 – 1,74
Kotor	1,75 – 2,49
Bersih	2,50 – 3,24
Sangat bersih	3,25 – 4,00
Kisaran Skor	1,00 – 4,00

3) Persepsi terhadap industri roti (Pak Joyo Roti)

Adapun kategori persepsi masyarakat terhadap industri roti (Pak Joyo Roti)

jika dijadikan sebagai objek wisata adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval (i)} = \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas}}$$

- Per indikator setiap aspek $= \frac{4-1}{4} = 0,75$
- Keseluruhan Indikator aspek teknis $= \frac{12-3}{4} = 2,25$
- Keseluruhan indikator $= \frac{8-2}{4} = 1,50$

Tabel 11 Persepsi Masyarakat Terhadap Industri Roti (Pak Joyo Roti) Pada Ketiga Aspek

Kategori Indikator	Pengukuran Skor
1. Aspek Teknis	
Per Indikator	
Sangat sulit / sangat buruk / tidak enak	1,00 – 1,74
Sulit / buruk / kurang enak	1,75 – 2,49
Mudah / baik / enak	2,50 – 3,24
Sangat mudah / sangat baik / sangat enak	3,25 – 4,00
Kisaran Skor	1,00 – 4,00
Keseluruhan Indikator	
Sangat buruk	3,00 – 5,24
Buruk	5,25 – 7,49
Baik	7,50 – 9,74
Sangat baik	9,76 – 12,00
Kisaran Skor	3,00 – 12,00
2. Aspek Ekonomi	
Per Indikator	
Sangat murah / sangat sulit	1,00 – 1,74
Murah / sulit	1,75 – 2,49
Mahal / mudah	2,50 – 3,24
Sangat mahal / sangat mudah	3,25 – 4,00
Kisaran Skor	1,00 – 4,00
Keseluruhan Indikator	
Sangat rendah	2,00 – 3,49
Rendah	3,50 – 4,99
Tinggi	5,00 – 6,49
Sangat tinggi	6,50 – 8,00
Kisaran Skor	2,00 – 8,00
3. Aspek Sosial	
Sangat kecil	1,00 – 1,74
Kecil	1,75 – 2,49
Besar	2,50 – 3,24
Sangat besar	3,25 – 4,00
Kisaran Skor	1,00 – 4,00

b. Sikap Masyarakat

Sikap masyarakat Dusun Kaliabu akan dilihat melalui 3 komponen sikap, yaitu komponen sikap kognitif, afektif dan perilaku (konatif), untuk mengetahui tingkatan pada setiap komponen sikap dapat dilihat pada Tabel berikut.

1) Komponen kognitif

Untuk mengetahui kategori sikap masyarakat Dusun Kaliabu terhadap perencanaan kampung wisata dilihat dari sikap kognitif adalah sebagai berikut.

$$\text{Interval (i)} = \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas}}$$

- Per indikator $= \frac{4-1}{4} = 0,75$
- Keseluruhan Indikator $= \frac{12-3}{4} = 2,25$

Tabel 12 Sikap Masyarakat Dusun Kaliabu Terhadap Perencanaan Kampung Wisata Dilihat Dari Sikap Kognitif.

Kategori Indikator Kognitif	Pengukuran Skor
Per Indikator	
Tidak Tahu	1,00 – 1,74
Kurang Tahu	1,75 – 2,49
Tahu	2,50 – 3,24
Sangat Tahu	3,25 – 4,00
Kisaran Skor	1,00 – 4,00
Keseluruhan Indikator	
Tidak Tahu	3,00 – 5,24
Kurang Tahu	5,25 – 7,49
Tahu	7,50 – 9,74
Sangat Tahu	9,76 – 12,00
Kisaran Skor	3,00 – 12,00

2) Komponen afektif

Untuk mengetahui kategori sikap masyarakat Dusun Kaliabu terhadap perencanaan kampung wisata dilihat dari sikap afektif adalah sebagai berikut.

$$\text{Interval (i)} = \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas}}$$

- Per indikator $= \frac{4-1}{4} = 0,75$
- Keseluruhan Indikator $= \frac{12-3}{4} = 2,25$

Tabel 13 Sikap Masyarakat Dusun Kaliabu Terhadap Perencanaan Kampung Wisata Dilihat Dari Sikap Afektif

Kategori Indikator Afektif	Pengukuran Skor
Per Indikator	
Tidak Setuju / Tidak Senang / Tidak Perlu	1,00 – 1,74
Kurang Setuju / Kurang Senang / Kurang Perlu	1,75 – 2,49
Setuju / Senang / Perlu	2,50 – 3,24
Sangat Setuju / Sangat Senang / Sangat perlu	3,25 – 4,00
Kisaran Skor	1,00 – 4,00
Keseluruhan Indikator	
Tidak Yakin	3,00 – 5,24
Kurang Yakin	5,25 – 7,49
Yakin	7,50 – 9,74
Sangat Yakin	9,76 – 12,00
Kisaran Skor	3,00 – 12,00

3) Komponen konatif

Untuk mengetahui kategori sikap masyarakat Dusun Kaliabu terhadap perencanaan kampung wisata dilihat dari sikap perilaku (konatif) adalah sebagai berikut.

$$\text{Interval (i)} = \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas}}$$

- Per Indikator $= \frac{4-1}{4} = 0,75$
- Keseluruhan Indikator $= \frac{16-4}{4} = 2,25$

Tabel 14 Sikap Masyarakat Dusun Kaliabu Terhadap Perencanaan Kampung Wisata Dilihat Dari Sikap Perilaku (Konatif)

Kategori Indikator Konatif	Pengukuran Skor
Per Indikator	
Tidak Aktif	1,00 – 1,74
Kurang Aktif	1,75 – 2,49
Aktif	2,50 – 3,24
Sangat Aktif	3,25 – 4,00
Kisaran Skor	1,00 – 4,00
Keseluruhan Indikator	
Tidak Aktif	4,00 – 6,99
Kurang Aktif	7,00 – 9,99
Aktif	10,00 – 12,99
Sangat Aktif	13,00 – 16,00
Kisaran Skor	4,00 – 16,00

4) Sikap Masyarakat Terhadap Perencanaan Kampung Wisata

Untuk mengetahui kategori sikap masyarakat Dusun Kaliabu terhadap perencanaan kampung wisata secara keseluruhan adalah sebagai berikut.

$$\text{Interval (i)} = \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas}}$$

$$= \frac{40-10}{4} = 7,5$$

Tabel 15 Sikap Masyarakat Terhadap Perencanaan Kampung Wisata

Kategori Skor	Pengukuran Skor
Tidak Setuju	10,00 - 17,49
Kurang setuju	17,50 - 24,99
Setuju	25,00 - 32,49
Sangat setuju	32,50 - 40,00
Kisaran Skor	10,00 – 40,00